

Pengaruh *Profitability, Solvability, Liquidity, Firm Size*, dan *Good Corporate Governance* terhadap *Firm Value* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Gilbert Trystan
Universitas Buddhi Dharma
Email : gilbertrystan25@gmail.com

ABSTRAK

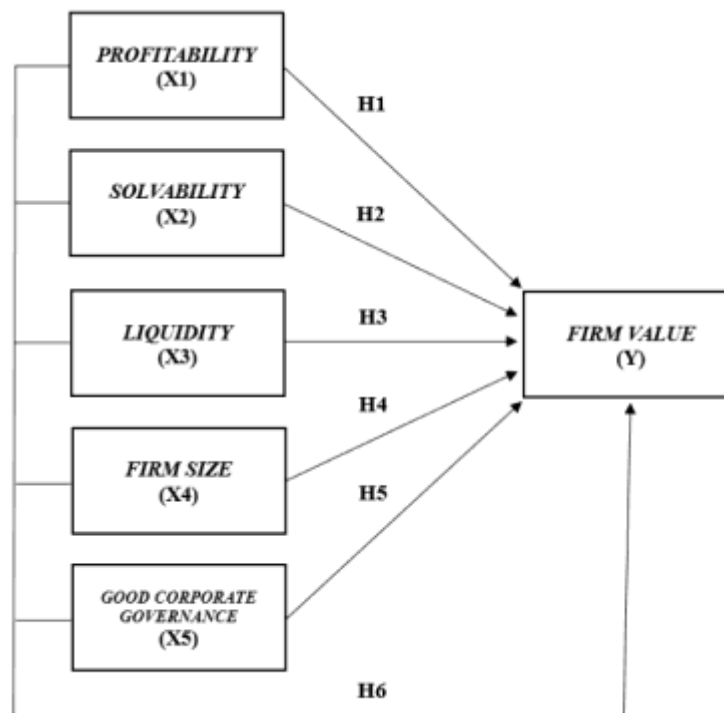
Riset ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *Profitability, Solvability, Liquidity, Firm Size*, serta *Good Corporate Governance* terhadap *Firm Value* pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI pada tahun 2022–2024. Metode atau pendekatan yang dilakukan menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi dalam riset ini terdiri dari 47 perusahaan perbankan yang tercatat di BEI antara tahun 2022 dan 2024. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* digunakan dalam proses pemilihan sampel, menghasilkan 28 perusahaan sebagai sampel selama periode observasi tiga tahun, dengan total 84 data observasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 27*. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa *Profitability* yang diukur menggunakan ROA serta *Good Corporate Governance* yang diproksikan melalui DKI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*. Sementara itu, *Liquidity* yang diproksikan dengan LDR menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Firm Value*. Di sisi lain, *Solvability* yang diukur dengan CAR dan *Firm Size* yang diukur dengan *Size* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Firm Value*. Secara simultan, variabel *Profitability, Solvability, Liquidity, Firm Size*, dan *Good Corporate Governance* telah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.

Kata Kunci: *Profitability, Solvability, Liquidity, Firm Size, Good Corporate Governance, Firm Value*

PENDAHULUAN

Situasi perekonomian saat ini menimbulkan tingkat persaingan yang tinggi di kalangan perusahaan dalam dunia usaha. Kondisi ini mendorong setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai serta menjaga keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Pada intinya, sasaran prioritas perusahaan adalah menyejahterakan pemilik atau pemegang saham, yang tercermin dengan peningkatan nilai perusahaan (Moh. Farhan, 2024). Nilai perusahaan menjadi indikator yang wajib diperhatikan dalam menentukan tingkat kesejahteraan pemilik maupun para pemegang saham (Praditha & Agustuty, 2023). Nilai suatu perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator, salah satunya harga saham, yang mencerminkan penilaian serta evaluasi investor terhadap keadaan dan prospek perusahaan ke depan (Zahro et al., 2024). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan meningkatkan kesempatan bagi investor untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal, sehingga berdampak pada kenaikan harga saham di pasar modal (Hendra et al., 2025). Dalam konteks perbankan, nilai perusahaan memiliki peran yang sangat krusial karena sektor ini sangat bergantung pada kepercayaan publik.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1: *Profitability* berdampak positif signifikan terhadap *Firm Value*.

H2: *Solvability* berdampak negatif signifikan terhadap *Firm Value*.

H3: *Liquidity* berdampak negatif signifikan terhadap *Firm Value*.

H4: *Firm Size* berdampak positif signifikan terhadap nilai *Firm Value*.

H5: *Good Corporate Governance* berdampak positif signifikan terhadap *Firm Value*.

H6: *Profitability*, *Solvability*, *Liquidity*, *Firm Size*, dan *Good Corporate Governance* secara simultan berdampak signifikan terhadap *Firm Value*.

METODE

Riset ini menggunakan metodologi kuantitatif, yaitu metode yang memanfaatkan data berbentuk angka yang dapat diukur dan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Objek penelitiannya adalah perusahaan perbankan yang tercatat di BEI selama periode 2022–2024. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder.

Populasi dan Sampel

Metode penentuan sampel pada riset ini memakai teknik *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan penilaian yang telah dipertimbangkan oleh penulis sesuai kebutuhan riset, dimana sampel yang dipilih dianggap paling sesuai dan mampu mewakili populasi, dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Soesana et al., 2023). Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada kriteria tertentu yang telah disesuaikan oleh penulis dengan tujuan penelitian. Berikut ini adalah sejumlah kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel:

- 1) Perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2022-2024.
- 2) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan dengan konsisten selama tahun 2022-2024.
- 3) Perusahaan yang tidak mencatat kerugian pada tahun 2022-2024.
- 4) Perusahaan yang menyusun laporan keuangan tahunan dalam satuan Rupiah.
- 5) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk penelitian.
- 6) Perusahaan dengan data *outlier*.

Tabel Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.	47
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama periode 2022-2024.	(0)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2022-2024.	(7)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan dengan mata uang Rupiah.	(0)
5	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk penelitian.	(3)
6	Perusahaan dengan data <i>outlier</i> .	(9)
Jumlah Sampel		28
Jumlah Tahun Penelitian		3
Jumlah Seluruh Sampel (28 x 3 Tahun)		84

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada riset ini menggunakan metode dokumentasi. Cara ini dilakukan melalui perolehan data atau informasi dengan menelusuri serta mencatat informasi yang bersumber dari berbagai dokumen yang telah tersedia sebelumnya, di mana data yang diperoleh dengan cara ini bersumber dari data sekunder dan digunakan sebagai bahan pendukung dalam penelitian (Hardani et al., 2020). Riset ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan

keuangan tahunan perusahaan perbankan yang ada di BEI tahun 2022–2024.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis yang bersifat kuantitatif, yaitu teknik yang berfokus pada pengolahan data berbasis angka agar dapat diinterpretasikan dalam bentuk informasi yang terukur. Pengolahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan *software* IBM SPSS 27. Metode analisis yang diterapkan meliputi pengujian statistik deskriptif serta uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta dilengkapi dengan uji korelasi. Tahap selanjutnya, analisis diteruskan melalui penerapan regresi linear berganda serta pengujian hipotesis yang meliputi uji t, uji F, serta koefisien determinasi.

Operasional Variabel

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Firm Value</i> (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Rasio
<i>Profitability</i> (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Solvability</i> (X2)	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}}$	Rasio
<i>Liquidity</i> (X3)	$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Disalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$	Rasio
<i>Firm Size</i> (X4)	$\text{Size} = \text{LN}(\text{Total Aset})$	Rasio
<i>Good Corporate Governance</i> (X5)	$DKI = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Dewan Komisaris}}$	Rasio

Sumber: (Risman, 2021); (Kansil et al., 2021); (Handayani et al., 2023); (Sumarsan, 2023); (Cahyaningrum et al., 2022)

HASIL

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y_PBV	84	.3150	3.0016	.996224	.6530372
X1_ROA	84	.0004	.0404	.014717	.0103249
X2_CAR	84	.1050	.7287	.279575	.1138680
X3_LDR	84	.2045	1.5021	.868870	.2518495
X4_SIZE	84	29.7094	35.4255	32.195296	1.4999836
X5_DKI	84	.2500	1.0000	.586407	.1335523
Valid N (listwise)	84				

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang digunakan sebanyak 84 data perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dalam jangka waktu 2022–2024. Pada tabel tersebut, kolom *minimum* menunjukkan nilai terendah dari masing-masing variabel yang diteliti, sedangkan kolom *maximum* menggambarkan nilai tertinggi dari setiap

variabel. Selanjutnya, kolom *mean* mencerminkan nilai rata-rata dari seluruh variabel dalam sampel penelitian. Adapun kolom *standar deviation* menunjukkan tingkat variasi atau penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya. Nilai standar deviasi dinilai baik apabila lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		84	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.40290705	
Most Extreme Differences	Absolute	.088	
	Positive	.088	
	Negative	-.058	
Test Statistic		.088	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.152	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.100	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.093
		Upper Bound	.108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 562334227.

Mengacu pada tabel di atas, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,152 > 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa residual dari variabel independen dan dependen telah lolos kriteria normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

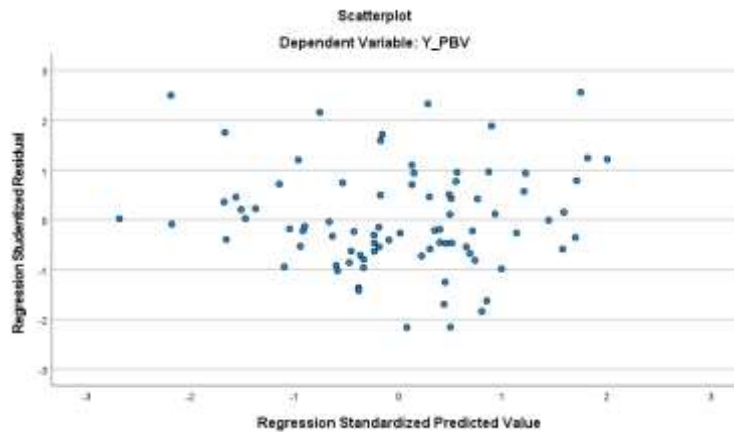
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_ROA	.664	1.505
	X2_CAR	.625	1.600
	X3_LDR	.942	1.061
	X4_SIZE	.491	2.036
	X5_DKI	.898	1.113

a. Dependent Variable: Y_PBV

Mengacu pada tabel di atas, nilai *Tolerance* masing-masing variabel, yaitu *Profitability*, *Solvability*, *Liquidity*, *Firm Size*, dan *Good Corporate Governance* > 0,10, serta nilai VIF < 10. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel independen dinyatakan bebas dari multikolinearitas dan layak untuk diteliti.

c. Uji Heteroskedastisitas



Mengacu pada gambar di atas, yang memperlihatkan bahwa distribusi titik-titik data terkonsentrasi di sekitar nilai nol (0) pada sumbu Y, baik pada bagian atas maupun bawah, serta tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 ^a	.356	.315	.41562	1.834

a. Predictors: (Constant), X5_DKI, X3_LDR, X1_ROA, X2_CAR, X4_SIZE

b. Dependent Variable: Y_PBV

Mengacu pada tabel di atas, nilai DW yang didapatkan sebesar 1,834, kemudian dibandingkan dengan nilai DW tabel pada n = 84 dan k = 5, dengan hasil dL = 1,5219 dan dU = 1,7732. Oleh karena nilai DW terletak di antara dU dan (4 – dU), yakni 1,7732 < 1,834 < 2,2268, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi, baik yang bersifat positif maupun negatif. Oleh karena itu, model regresi bebas dari autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.746	1.541		-1.133	.261
	X1_ROA	5.839	1.526	.426	3.827	<.001
	X2_CAR	.899	.694	.149	1.296	.199
	X3_LDR	-.778	.187	-.390	-4.167	<.001
	X4_SIZE	.035	.043	.106	.816	.417
	X5_DKI	.733	.360	.195	2.034	.045

a. Dependent Variable: Y_PBV

$$PBV = -1,746 + 5,839 ROA + 0,899 CAR - 0,778 LDR + 0,035 Size - 0,733 DKI + \epsilon$$

Keterangan:

ROA = Profitability

CAR = Solvability

LDR = *Liquidity*
 Size = *Firm Size*
 DKI = *Good Corporate Governance*

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.746	1.541		-1.133	.261
	X1_ROA	5.839	1.526	.426	3.827	<.001
	X2_CAR	.899	.694	.149	1.296	.199
	X3_LDR	-.778	.187	-.390	-4.167	<.001
	X4_SIZE	.035	.043	.106	.816	.417
	X5_DKI	.733	.360	.195	2.034	.045

a. Dependent Variable: Y_PBV

- *Profitability*: sig. <0,001 < 0,05; t 3,827 > 1,665, sehingga H1 diterima
- *Solvability*: sig. 0,199 > 0,05; t 1,296 < 1,665, sehingga H2 ditolak
- *Liquidity*: sig. <0,001 < 0,05; t -4,167 > 1,665, sehingga H3 diterima
- *Firm Size*: sig. 0,417 > 0,05; t 0,816 < 1,665, sehingga H4 ditolak
- *Good Corporate Governance*: sig. 0,045 < 0,05; t 2,034 > 1,665, sehingga H5 diterima

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.462	5	1.492	8.640	<.001 ^b
	Residual	13.474	78	.173		
	Total	20.936	83			

a. Dependent Variable: Y_PBV

b. Predictors: (Constant), X5_DKI, X3_LDR, X1_ROA, X2_CAR, X4_SIZE

Mengacu pada tabel di atas, diperoleh nilai F-hitung = 8,640 > F-tabel = 2,332, serta nilai signifikansi kurang dari 0,001 < 0,05. Hal ini menandakan bahwa *Profitability*, *Solvability*, *Liquidity*, *Firm Size*, dan *Good Corporate Governance* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 ^a	.356	.315	.41562	1.834

a. Predictors: (Constant), X5_DKI, X3_LDR, X1_ROA, X2_CAR, X4_SIZE

b. Dependent Variable: Y_PBV

Mengacu pada tabel di atas, didapatkan *Adjusted R Square* sebesar 0,315. Hal ini menandakan bahwa kemampuan variabel *Profitability*, *Solvability*, *Liquidity*, *Firm Size*, dan *Good Corporate Governance* dalam menjelaskan variasi *Firm Value* adalah sebesar 31,5%. Adapun 68,5% bagian lainnya ditentukan oleh variabel di luar model regresi yang digunakan dalam riset ini.

Pembahasan

1. *Profitability* terhadap *Firm Value*

Profitability yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Firm Value*. Kesimpulan tersebut didapatkan dari nilai t-hitung = 3,837 > t-tabel = 1,665 serta nilai signifikansi <0,001 < 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka akan semakin meningkat pula kepercayaan investor terhadap kinerja serta prospek perusahaan di masa mendatang, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. *Solvability* terhadap *Firm Value*

Solvability yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Firm Value*. Kesimpulan tersebut didapatkan dari nilai t-hitung = 1,296 < 1,665 serta nilai signifikansi sebesar 0,199 > 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun tingkat solvabilitas mencerminkan kondisi permodalan yang baik, namun tidak selalu menjadi faktor penentu dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3. *Liquidity* terhadap *Firm Value*

Liquidity yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Firm Value*. Kesimpulan tersebut didapatkan dari nilai t-hitung = -4,167 > t-tabel = 1,665 serta nilai signifikansi <0,001 < 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan adanya dana yang belum dialokasikan secara maksimal untuk aktivitas investasi, sehingga mencerminkan ketidakefisienan dalam pengelolaan sumber daya dan berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

4. *Firm Size* terhadap *Firm Value*

Firm Size yang diukur dengan *Size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Firm Value*. Kesimpulan tersebut didapatkan dari nilai t-hitung = 0,816 < t-tabel = 1,665 serta nilai signifikansi sebesar 0,417 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu, investor cenderung lebih mempertimbangkan aspek kinerja keuangan seperti *Profitability* maupun potensi pertumbuhan dibandingkan hanya melihat ukuran perusahaan.

5. *Good Corporate Governance* terhadap *Firm Value*

Good Corporate Governance yang diukur dengan Dewan Komisaris Independen (DKI) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*. Kesimpulan tersebut didapatkan dari nilai t-hitung = 2,034 > t-tabel = 1,665 serta nilai signifikansi sebesar 0,045 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik mencerminkan adanya sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif, sehingga mampu mengurangi risiko kecurangan serta melindungi kepentingan pemegang saham. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

6. *Profitability, Solvability, Liquidity, Firm Size, dan Good Corporate Governance* terhadap *Firm Value*

Secara simultan, *Profitability, Solvability, Liquidity, Firm Size, dan Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung = 8,640 > F-tabel = 2,332 serta nilai signifikansi <0,001 < 0,05. Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelima variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada *Firm Value*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam riset ini, secara parsial, *Profitability* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*, sedangkan *Liquidity* berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, *Solvability* dan *Firm Size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Namun, secara simultan seluruh variabel independen mampu menjelaskan perubahan *Firm Value* secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan yang efektif, khususnya dalam menghasilkan laba dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara pengelolaan likuiditas yang kurang optimal justru dapat menurunkan nilai tersebut.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah perusahaan sebaiknya lebih fokus pada peningkatan profitabilitas dan penerapan *Good Corporate Governance* yang optimal guna meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, perusahaan perlu mengelola likuiditas secara lebih efisien agar dana yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara produktif. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan atau penambahan variabel lain yang relevan serta memperluas periode penelitian, misalnya 4 atau 5 tahun agar hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih komprehensif.

REFERENSI

- Cahyaningrum, S. P., Titisari, K. H., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(3). <https://doi.org/10.52250/reas.v4i2.800>
- Handayani, N., A. J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 233–242. <https://doi.org/10.30872/jkin.v20i2.13024>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.
- Hendra, J., Bakri, P., Nuro, P., Erlina, R., & Siswanda. (2025). Analisis Laporan Keuangan dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham di Indonesia. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 396–401. <https://irje.org/index.php/irje>
- Kansil, L. A., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Emba*, 9(3), 232–241.
- Moh. Farhan. (2024). Keseimbangan Risiko Dan Imbal Hasil Dalam Strategi Investasi Berkelanjutan: Pendekatan Integratif Terhadap Faktor Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Perusahaan (ESG). *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 243–264. <https://doi.org/10.32806/ccy.v2i2.241>
- Praditha, R., & Agustuty, L. (2023). Peran Kebijakan Utang Dalam Memediasi Hubungan Antara Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(2), 185–195. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i2.5782>
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang Dan Nilai Perusahaan*.
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Sumarsan, T. (2023). *Monograf: Financial Distress*. <https://doi.org/10.1142/S0219024924500110>
- Zahro, N., Zahra, I. A., & Faidhah, Y. S. (2024). Pengaruh Perkembangan Pemasukan dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(6), 68–75.